

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) BERBANTUAN MEDIA *SPIN WHEEL* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 16 LUBUK PAKAM**

Elvi Maulida Harahap<sup>1</sup>, Rosmawaty Harahap<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Medan,

<sup>2</sup>Universitas Negeri Medan,

<sup>1</sup>elvimaulidaharahap997@gmail.com, <sup>2</sup>rosmawaty@unimed.ac.id

**ABSTRACTs**

*This study aimed to determine: (1) the learning of speech text writing among eighth-grade students of SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam without the application of the Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning model assisted by Spin Wheel media, (2) the learning of speech text writing with the application of the TGT cooperative learning model assisted by Spin Wheel media, and (3) the differences in students' speech text writing outcomes between the control and experimental classes. This study employed an experimental method with a Posttest-Only Control Group Design. The population consisted of all eighth-grade students of SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. The sample included two classes: class VIII-A as the control class and class VIII-B as the experimental class, each consisting of 21 students. Data were collected through speech text writing tests, observation sheets, and documentation. Data analysis techniques included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. The results showed that speech text writing learning without the application of the TGT cooperative learning model assisted by Spin Wheel media was still conducted conventionally and teacher-centered, resulting in an average score of 69.57, categorized as fair. Meanwhile, the implementation of the TGT cooperative learning model assisted by Spin Wheel media was carried out according to the learning syntax, namely presentation, team study, tournament, and recognition. The application of the model made students more active, enthusiastic, and motivated, resulting in an average score of 82.47, categorized as good. The hypothesis test results showed that the significance value was less than 0.05, indicating that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. Therefore, the application of the TGT cooperative learning model assisted by Spin Wheel media had a significant effect on students' speech text writing skills.*

*Keywords: TGT cooperative learning model, Spin Wheel, speech text writing learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media Spin Wheel, (2) pembelajaran menulis teks pidato dengan penerapan model tersebut, dan (3) perbedaan hasil menulis teks pidato siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Posttest-Only Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas

VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan VIII-B sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks pidato, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa penerapan model TGT berbantuan media Spin Wheel masih berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru sehingga nilai rata-rata siswa sebesar 69,57 dengan kategori cukup. Sementara itu, penerapan model TGT berbantuan media Spin Wheel terlaksana sesuai sintaks pembelajaran, yaitu presentasi, belajar tim, turnamen, dan rekognisi. Penerapan model tersebut membuat siswa lebih aktif, antusias, dan termotivasi sehingga nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,47 dengan kategori baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media Spin Wheel berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif tipe TGT, spin wheel, pembelajaran menulis teks pidato

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran menulis teks pidato di kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam masih menghadapi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penugasan individu sehingga siswa kurang terlibat aktif dan mudah merasa bosan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif, sedangkan siswa lainnya cenderung kurang memperhatikan dan bergantung pada teman yang dianggap lebih mampu saat diskusi

kelompok berlangsung. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan belum sepenuhnya memfasilitasi interaksi, kolaborasi, serta kemandirian belajar siswa.

Selain permasalahan proses pembelajaran, siswa juga mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato. Siswa masih kesulitan menyusun struktur teks pidato secara runtut mulai dari pembukaan, isi, hingga penutup. Siswa juga belum mampu mengembangkan gagasan secara logis dan sistematis serta menyesuaikan isi pidato dengan tema dan audiens yang dituju. Akibatnya, teks pidato yang dihasilkan kurang komunikatif dan kurang menarik. Pembelajaran yang masih berfokus

pada penggunaan buku teks tanpa dukungan media pembelajaran yang bervariasi juga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan kurang mampu menarik perhatian siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia Fase D menuntut siswa mampu menyusun teks pidato secara sistematis, menggunakan bahasa persuasif, serta menyampaikan gagasan secara efektif. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena menuntut kemampuan mengolah ide, menyusun struktur tulisan, memilih kosakata yang tepat, dan menerapkan kaidah kebahasaan secara benar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model TGT menekankan kerja sama kelompok, diskusi, permainan edukatif, dan kompetisi sehat

antarsiswa sehingga dapat meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa. Model ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu penyampaian materi, kerja kelompok, permainan (*games*), turnamen akademik, dan penghargaan kelompok (*team recognition*). Melalui model ini, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, saling bertukar ide, serta bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran.

Agar penerapan model TGT lebih optimal, diperlukan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, salah satunya media *Spin Wheel*. Media *Spin Wheel* merupakan media berbentuk roda putar yang menghadirkan unsur permainan, tantangan, dan antusiasme dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis teks pidato, media ini dapat digunakan untuk menentukan tema pidato, tujuan pidato, audiens, maupun unsur kebahasaan yang harus diperhatikan siswa. Penggunaan media *Spin Wheel* diharapkan mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui pengintegrasian model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan media *Spin Wheel* dalam pembelajaran menulis teks pidato. Penelitian sebelumnya umumnya hanya menggunakan model TGT tanpa bantuan media interaktif atau diterapkan pada materi lain. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis teks pidato siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Spin Wheel*, (2) mengetahui pembelajaran menulis teks pidato dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Spin Wheel*, dan (3) mengetahui perbedaan hasil menulis teks pidato siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *Spin Wheel*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dan desain *Two Group Posttest Only Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan VIII-B sebagai kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 21 siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *Spin Wheel*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks pidato siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model TGT berbantuan media *Spin Wheel*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes menulis teks pidato. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Pembelajaran Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam tanpa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media *Spin Wheel***

Pembelajaran menulis teks pidato pada kelas kontrol dilaksanakan menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Guru menyampaikan materi melalui metode ceramah, penjelasan struktur teks pidato, serta pemberian contoh teks. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran, kegiatan pendahuluan terlaksana dengan baik, seperti guru membuka pembelajaran dengan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan apersepsi. Namun, pada kegiatan inti,

keterlibatan siswa masih tergolong rendah karena siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan aktif berdiskusi atau mengembangkan ide secara mandiri.

Berdasarkan lembar observasi dan APKG, proses pembelajaran pada kelas kontrol belum sepenuhnya menciptakan suasana belajar yang interaktif. Guru memang telah menyampaikan materi secara sistematis, tetapi belum terdapat aktivitas yang mendorong siswa bekerja sama ataupun berkompetisi secara akademik. Akibatnya, beberapa siswa terlihat kurang fokus dan pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered learning*).

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,57 dan berada pada kategori cukup. Nilai siswa berada pada rentang 65–73. Sebagian besar siswa memperoleh skor 2 dan 3 pada aspek penilaian, yaitu isi, struktur, kalimat aktif, kata sapaan, kalimat persuasif, kosakata emotif, bidang ilmu, antonim,

kata benda abstrak, serta tanda baca dan ejaan.

Siswa yang memperoleh nilai 65 menunjukkan bahwa teks pidato yang ditulis masih sederhana dan kurang berkembang. Isi pidato hanya memuat gagasan umum tanpa penjelasan mendalam. Struktur teks memang sudah terlihat, tetapi hubungan antarbagian belum padu. Pada aspek kalimat persuasif, siswa hanya menggunakan bentuk ajakan sederhana seperti “marilah kita” tanpa pengembangan argumentasi yang kuat. Selain itu, penggunaan kosakata emotif dan istilah bidang ilmu masih sangat terbatas sehingga pidato kurang menarik dan kurang mampu memengaruhi audiens.

Siswa yang memperoleh nilai 67–70 menunjukkan kemampuan yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Pada kelompok ini mulai terlihat adanya pengembangan ide dan penggunaan struktur teks yang lebih runtut. Siswa juga mulai menggunakan beberapa bentuk kalimat persuasif dan variasi bahasa, meskipun masih sederhana. Akan tetapi, kelemahan masih tampak pada aspek kosakata emotif, bidang

ilmu, dan penggunaan kata benda abstrak yang belum maksimal.

Sementara itu, siswa dengan nilai 72–73 menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun struktur pidato secara sistematis. Isi pidato mulai berkembang dengan adanya hubungan sebab-akibat dan solusi sederhana terhadap permasalahan yang dibahas. Kalimat persuasif yang digunakan juga lebih variatif sehingga teks terasa lebih komunikatif. Namun, penggunaan bahasa yang mampu menggugah emosi audiens masih belum optimal.

Berdasarkan analisis tiap aspek, aspek struktur memperoleh capaian tertinggi karena sebagian besar siswa telah mampu menyusun bagian pembuka, isi, dan penutup secara runtut. Sebaliknya, aspek kalimat aktif, kosakata emotif, dan bidang ilmu menjadi aspek dengan capaian terendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kekuatan bahasa dan memperluas wawasan isi pidato.

Pembelajaran tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *spin wheel* belum mampu

meningkatkan keterampilan menulis teks pidato secara optimal. Siswa cenderung pasif dan kurang memperoleh pengalaman belajar yang melibatkan interaksi, diskusi, maupun kompetisi akademik.

### **Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media *Spin Wheel***

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan media *spin wheel*. Berdasarkan hasil observasi dan APKG, seluruh sintaks pembelajaran TGT terlaksana dengan baik, yaitu tahap presentasi kelas, belajar tim, game/turnamen, dan rekognisi tim.

Pada tahap presentasi kelas, guru menyampaikan materi teks pidato secara singkat dan sistematis. Guru menjelaskan pengertian, struktur, serta kaidah kebahasaan teks pidato. Pada tahap ini, siswa terlihat lebih fokus karena guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Tahap belajar tim dilakukan dengan membentuk kelompok heterogen yang terdiri atas siswa dengan kemampuan berbeda. Dalam kelompok tersebut, siswa berdiskusi dan saling membantu memahami materi. Aktivitas ini membuat siswa lebih aktif dalam bertukar ide dan mengembangkan pemahaman mengenai teks pidato. Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama diskusi berlangsung.

Tahap game dan turnamen menjadi bagian yang paling menarik perhatian siswa. Media *spin wheel* digunakan untuk menentukan pertanyaan atau tantangan yang harus dijawab oleh kelompok. Penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kompetitif, dan interaktif. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan serta aktif memberikan pendapat. Selain itu, unsur permainan membuat siswa lebih termotivasi untuk memahami materi agar dapat memperoleh skor terbaik bagi kelompoknya.

Pada tahap rekognisi tim, guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi.

Pemberian penghargaan ini membuat siswa merasa diapresiasi sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks pidato siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,47 dan berada pada kategori baik. Nilai siswa berada pada rentang 75–87. Dominasi skor 3 dan 4 pada hampir seluruh aspek menunjukkan bahwa kemampuan siswa berkembang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Siswa dengan nilai 75–78 telah mampu mengembangkan isi pidato secara lebih jelas dan runtut. Struktur teks tersusun dengan baik serta mulai menggunakan kalimat persuasif yang lebih variatif. Selain itu, siswa mulai menggunakan kosakata yang lebih komunikatif dan menarik.

Siswa dengan nilai 80–83 menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan gagasan secara mendalam. Teks pidato yang dihasilkan sudah memuat hubungan sebab-akibat, solusi, dan argumentasi sederhana. Penggunaan kalimat persuasif dan kata sapaan juga lebih

tepat sehingga pidato terasa lebih komunikatif.

Sementara itu, siswa dengan nilai 86–87 menunjukkan kemampuan sangat baik pada hampir seluruh aspek penilaian. Isi pidato dikembangkan secara rinci dan logis, struktur teks sangat sistematis, serta penggunaan bahasa persuasif mampu memengaruhi audiens. Selain itu, penggunaan kosakata emotif dan kata benda abstrak membuat pidato terasa lebih hidup dan bermakna.

Berdasarkan analisis tiap aspek, aspek isi dan struktur memperoleh capaian tertinggi. Sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks pidato secara sistematis dan mengembangkan ide secara mendalam. Peningkatan juga terlihat pada aspek kalimat persuasif, antonim, dan tanda baca. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model TGT berbantuan media *spin wheel* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi dan bahasa pidato.

Namun, masih terdapat kendala pada aspek kosakata emotif dan bidang ilmu. Sebagian siswa masih menggunakan kosakata yang

umum dan belum mampu mengaitkan pidato dengan wawasan ilmiah yang lebih luas.

**Perbedaan Hasil Menulis Teks Pidato Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media *Spin Wheel***

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kelas kontrol memperoleh nilai W sebesar 0,963 dan kelas eksperimen sebesar 0,967. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada W tabel sebesar 0,908 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,072.

**Tabel 1 Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene	df1	df2	Sig.
<b>Nilai</b>	Based on	3.414	1	40	.072
<b>lain</b>	Mean				2
	Based on	2.745	1	40	.105
	Median				5

Based on	2.745	1	37.	.10
Median			876	6
and with				
adjusted				
df				
Based on	3.295	1	40	.07
trimmed				7
mean				

Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data kedua kelompok dinyatakan homogen.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test*.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.414	.072	-13.454	40	<.001	-12.905	.959	-14.843	-10.966
	Equal variances not assumed			-13.454	38.039	<.001	-12.905	.959	-14.850	-10.960

**Gambar 1 Uji Hipotesis**

Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar -13,454 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks pidato siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Nilai *mean difference* sebesar -12,905 menunjukkan bahwa rata-rata

hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih sebesar 12,905 poin. Selain itu, hasil perhitungan *effect size* menggunakan Cohen's *d* sebesar -4,410 menunjukkan pengaruh yang sangat besar.

Perbedaan hasil tersebut terjadi karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *spin wheel* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Melalui diskusi kelompok, game, turnamen, dan penghargaan tim, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memahami materi dan mengembangkan ide dalam menulis teks pidato. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan interaksi sosial siswa melalui kerja sama kelompok.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model TGT berbantuan media *spin wheel* juga meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama, berdiskusi, dan menghargai pendapat teman.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks pidato antara siswa yang belajar tanpa dan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) berbantuan media *spin wheel*.

Pembelajaran tanpa penerapan model TGT berbantuan media *spin wheel* masih berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa kurang optimal. Kemampuan menulis teks pidato siswa pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,57 dan berada pada kategori cukup. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi pidato, menggunakan bahasa persuasif, kosakata emotif, serta istilah bidang ilmu.

Sementara itu, pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *spin wheel* terlaksana dengan baik sesuai sintaks pembelajaran, yaitu *class presentation, teams, games, tournament, dan team recognition*.

Penerapan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar. Kemampuan menulis teks pidato siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,47 dan berada pada kategori baik. Siswa mampu mengembangkan isi pidato secara lebih mendalam, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menggunakan bahasa yang lebih persuasif dan komunikatif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantuan media *spin wheel* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amadiyah, D., & Wasilah, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VIII SMPS Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 48–57. <https://doi.org/10.55606/jurribah>.
- Achadah, A. (2025). *Cooperative Learning: Implementasi Model-Model Pembelajaran*. Nafal Publishing.
- Ahzan, H. Al. (2025). Efektivitas Penggunaan Media “ Spinning Wheel ” Dalam Pembelajaran ‘ Adad Dan Ma ’ dud Di Dayah Modern Al-Furqan Bireuen. *FATHIR: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 445–458.
- Auliyah, I., & Harahap, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran KWL ( Know Want To Know Learned ) terhadap Keterampilan Menceritakan kembali Isi Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Swasta Al Maksuim Tahun Ajaran 2023 / 2024. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol. 4(4), p. 10588–10601.
- Buhari. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Globalisasi Siswa Kelas IX-U SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023*. 3(1), 57–68.
- Fitriana, M. M., dkk. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*. Vol. 1 (3), p. 97--110.
- Gea, B., & Harahap, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Siswa 1 Delitua *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu*
- v4i1.4364

- Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 204.
- Hanisa, & Harahap, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar Tahun. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 46.
- Harahap, D. M., Harahap, R., & Solin, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Kegiatan Literasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), p. 94--98.
- Harianja, J. K., dkk.. (2022). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Hermawan, N., Saharudin, Dhiatmika, I. B. G. Y. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament*. 6(3), p. 1445--1451.
- Hutagalung, N. A. N., & Lubis, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 183(2), 11787--11794.
- Lestari, K. K., Farida, L., & Khoiri, A. A. (2026). Peran Papan Interaktif Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 18--25.
- Nurjamal, Darwis, R., Daeng, W. S. (2017). *Terampil Berbahasa: Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Penerbit Alfabeta.
- Pangestu, W. A., Nurhaedah, Hartono. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Spinning Wheel Game Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education*, 4(3), 34--56.
- Prasetya, K. D. (2025). Utilization of Spin the Wheel to Increase Student Participation in the Learning Process Penggunaan Spin the Wheel untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *JRS: Jurnal Riset Soshum*, 2(2), 40--46.
- Priansa, D. J. (2019). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. CV Pustaka Setia.
- Rachma, I. C., Sufiyana, A. Z., Santoso, K. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Spin the Wheel Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(8), 41--52.
- Rangkuti, M. S., & Harahap, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Prezi terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial*, 2(3), 238--248.
- Rosmaini & Febriana, I. (2022). *Keterampilan Bahasa Reseptif*. Medan
- Seno, A. J. R., & Sumaryoto. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks

- Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon). Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol. 3 (1), p. 9-17.
- Shoimin, A. (2025). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sitanggang, J. M., & Harahap, R. (2023). Pengaruh Metode Brainwriting Berbantuan Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Serdang Murni Lubuk Pakam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 73–82.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen: Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sulasdi, & Aritonang, K. T. (2020). *Modul Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Jenjang SMP* (R. Hidayat (ed.)). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syarifuddin, E. D. U. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Bening Media Publishing.
- Tuminih. (2025). Analisis Teks Pidato Dalam Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Semester III STIDKI NU Indramayu. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3, 51–59.